

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pemeriksaan selama empat kunjungan antenatal menunjukkan bahwa Ibu R telah menerima imunisasi TT I dan TT II, menjalani skrining *Triple Elimination*, serta mengalami nyeri punggung bawah. Terapi yang diberikan untuk mengatasi keluhan nyeri punggung meliputi kompres hangat, pengaturan postur tubuh (terutama terkait posisi duduk), dan anjuran konsumsi suplemen kalsium (satu tablet per hari). Setiap masalah yang berkaitan dengan kehamilan dapat ditangani secara efektif.

Evaluasi proses persalinan menunjukkan prosedur persalinan fisiologis dengan durasi dua jam untuk kala satu, lima belas menit untuk kala dua, dan lima menit untuk kala tiga. Tidak ditemukan penyulit persalinan yang berarti, kecuali robekan perineum derajat satu yang berhasil ditangani dengan teknik penjahitan kontinu.

Selama kala empat yang dipantau setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 30 menit pada jam kedua tidak ditemukan masalah pascapersalinan. Empat kali pemeriksaan pascapersalinan menunjukkan tidak adanya tanda-tanda infeksi, proses involusi uterus yang berjalan normal, serta penyembuhan luka perineum yang baik. Layanan yang diberikan meliputi pijat laktasi, perawatan payudara, dukungan nutrisi, dan edukasi mengenai pemberian ASI eksklusif. Ibu R menjalani masa pascapersalinan dengan pemulihan yang baik dan memproduksi ASI dalam jumlah yang cukup.

Berdasarkan pemeriksaan bayi baru lahir (yang dilakukan dalam tiga kali kunjungan), bayi perempuan Ibu R lahir cukup bulan dalam keadaan sehat, dengan berat badan 3.600 gram, panjang 50 cm, serta lingkar kepala 34 cm dan lingkar dada 35 cm. Vaksin HB0 diberikan dalam waktu dua puluh empat jam pertama, sedangkan vaksin BCG diberikan satu bulan setelah sisa tali pusat lepas pada hari kelima.

Saran

1. Bagi Klien

Bagi Pelanggan

Pelanggan diminta untuk membawa bayi mereka ke Posyandu secara rutin guna mendapatkan vaksin dasar dan kembali untuk kunjungan tindak lanjut tepat waktu.

2. Bagi Tempat Praktik

- a) Puskesmas Sarimatondang hendaknya terus memberikan layanan berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.
- b) Puskesmas Sarimatondang hendaknya mendukung Inisiasi Menyusu Dini (IMD) selama minimal satu jam guna meningkatkan layanan asuhan kebidanan, sepanjang tidak terdapat indikasi medis yang melarang prosedur tersebut.

